
BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Terutama berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang diteliti yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Persiapan pembelajaran demokrasi mulai dari perumusan kompetensi yang ingin dicapai, pemilihan pokok bahasan yang sarat dengan atribut kritis, pemilihan metode serta penggunaan media yang bervariasi hingga penyusunan alat evaluasi berpikir kritis yang direncanakan secara baik oleh setiap guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat berperan dalam pencapaian pengembangan berpikir kritis siswa.
2. Pembelajaran yang multimetode, multimedia, berkiblat pada siswa (*student centered*), berorientasi pada lingkungan, adanya keteladanan dari para pendidik membantu pengembangan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn.
3. Pengembangan pola evaluasi 'terbuka' yang dikembangkan guru untuk menilai hasil maupun proses pembelajaran itu sendiri membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya baik dalam bersikap, menilai maupun bertindak.

4. Keunggulan pembelajaran demokrasi, yaitu kondisi pembelajaran menyenangkan bagi siswa dan dapat menumbuhkan berpikir kritis siswa, pemahaman konsep serta pembinaan nilai dan sikap siswa
5. Kelemahan pembelajaran demokrasi, yaitu dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu tambahan, sehingga perlu dikemas kembali secara teknis agar waktunya dapat dipersingkat
6. Keterampilan berpikir kritis siswa yang meliputi kreativitas, inovatif, responsibilitas dan improvisasi dapat teramati pada pembelajaran demokrasi yang dikembangkan oleh guru B, sedangkan pada guru A dan guru C hanya beberapa saja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diperlukan. Rekomendasi tersebut berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi pengambil Kebijakan

Hasil penelitian mengimplikasikan bahwa masih perlu pematapan kembali kemampuan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk itu seyogyanya :

- a. Calon guru PKn diberi bekal tentang konsep-konsep kritis, metode pendidikan kritis. Sedangkan bagi para guru yang telah melaksanakan tugasnya diberi penyegaran tentang bagaimana



membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai menumbuhkan berpikir kritis, bagaimana menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, penyajian yang bervariasi, mengahiri pembelajaran secara utuh, mengadakan evaluasi yang sesuai dengan rumusan kompetensi yang ditetapkan, baik evaluasi hasil maupun evaluasi proses pembelajaran.

- b. Penyelenggaraan seminar yang menghadirkan narasumber yang kompeten dalam bidang keterampilan berpikir, khususnya berpikir kritis baik dari Diknas maupun Perguruan Tinggi yang relevan.
- c. Penyelenggaraan penataran dan pelatihan yang dikelola secara tepat guna, melaksanakan MGMP secara optimal dan profesional.

2. Bagi guru sebagai pelaksana Pendidikan PKN

Hasil penelitian mengimplikasikan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran kurang menekankan proses berpikir kritis bagi siswa. Untuk itu seyogyanya :

- a. Guru-guru lebih memperluas wawasan pengetahuannya dalam bidang pendidikan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengadakan penyempurnaan-penyempurnaan pada setiap pengajaran yang telah dilakukan.
- b. Menilai kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan jalan menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan kritis.

- c. Mengadakan diskusi dengan sesama guru bidang studi PKn yang lain untuk berbagai pengetahuan serta menimba pengalaman dari guru-guru 'senior'.
- d. Guru harus senantiasa berupaya untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan berpikir kritis, sekalipun membutuhkan waktu dan pikiran

3. Bagi Kepala Sekolah

Perlu dilakukan pemantauan secara terprogram, khususnya berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan cara mengadakan diskusi dengan guru PKn (MGMP Serumpun) atau mengadakan seminar sehari (in house training) pada hari-hari tertentu yang tidak mengganggu jam mengajar, melengkapi sarana pembelajaran baik bagi guru maupun siswa atau memiliki laboratorium demokrasi. Menciptakan iklim lingkungan sebagai sumber belajar yang menunjang pembinaan berpikir kritis siswa di sekolah .

4. Rekomendasi bagi penelitian lebih lanjut

Karena penelitian ini hanya difokuskan pada pembelajaran demokrasi untuk menumbuhkan berpikir kritis siswa, yang sudah pasti memiliki kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu perlu diupayakan suatu penelitian lebih lanjut tentang cara pengembangan berpikir kritis pada siswa kelompok tinggi, rendah dan sedang.